

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Manteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentnag Organiasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 4 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi, dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.

##### **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

###### **Visi:**

Pusat pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berakhlak.

###### **Misi:**

1. Mengembangkan lembaga dengan menyiapkan pembukaan jurusan atau program studi yang baru untuk mendukung tercapainya tujuan fakultas.
2. Membenahi kinerja kelembagaan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan berbasis pada teknologi informasi, dengan penerapan sistem

informasi kepegawaian, dan sistem informasi keuangan kepegawaian yang akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

3. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengembangkan potensi fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dan meningkatkan kerja sama ke berbagai pihak.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan, penelitian, ruang informasi/data/administrasi, sarana, olahraga, dan seni.
5. Meningkatkan kreativitas, prestasi, dan akhlak mulia mahasiswa.
6. Menciptakan suasana islami yang berwawasan, lingkungan bersih, teratur, terencana, berestetika, yang menimbulkan rasa nyaman dan bersih, untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

## **B. Analisis Data**

Data dari angket yang telah dikumpulkan kemudian diberikan angka-angka berdasarkan ketentuan dalam metode penelitian. Data-data responden tersebut kemudian ditabulasi untuk memudahkan dalam menganalisis dengan terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Uji validitas dan reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan Korelasi Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS 22.

Tabel uji validitas 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Bekerja paruh waktu (X)	1.	0,468	0,1927	Valid
	2.	0,586	0,1927	Valid
	3.	0,442	0,1927	Valid
	4.	0,262	0,1927	Valid
	5.	0,148	0,1927	Valid
	6.	0,593	0,1927	Valid
	7.	0,468	0,1927	Valid
	8.	0,456	0,1927	Valid
Prestasi Nilai Akademi (Y)	1.	0,483	0,1927	Valid
	2.	0,518	0,1927	Valid
	3.	0,586	0,1927	Valid
	4.	0,457	0,1927	Valid
	5.	0,647	0,1927	Valid
	6.	0,498	0,1927	Valid
	7.	0,462	0,1927	Valid
	8.	0,324	0,1927	Valid
	9.	0,605	0,1927	Valid
	10.	0,131	0,1927	Valid

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Variasi total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistic 22*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bekerja Paruh Waktu

(X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	8

Sumber: Hasil Oleh Data SPSS 22 (2018)

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Nilai Akademik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

Sumber: Hasil Oleh Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diperoleh *Alpha Cronbach's* 0,740 untuk bekerja paruh waktu dan 0,801 untuk prestasi nilai akademik, maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's*  $> 0,60$

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Sebagai persyaratan regresi linier sederhana dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi

normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji Normal Probability Plot (P-Plot).

1). Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $Sig > 0.05$  maka distribusi normal dan jika  $Sig < 0.05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test).

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57217578
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.064
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampe Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai sig. Sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

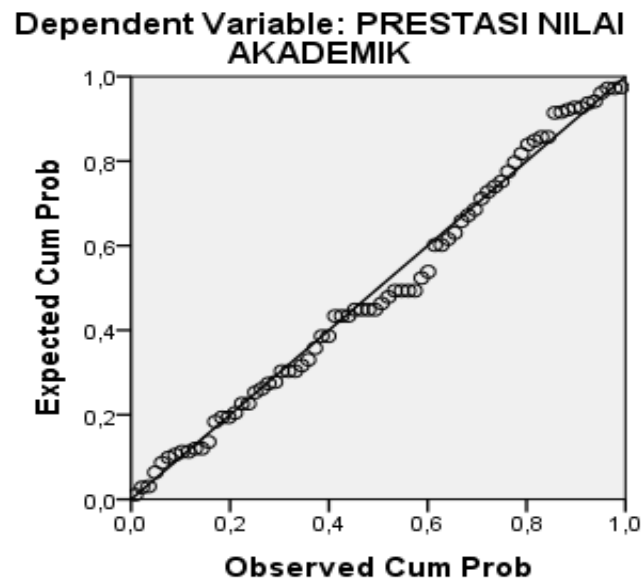
## 2). Uji Normal Probability Plot (Uji P-Plot)

Uji ini menjadi salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada nilai residual pada model regresi dan bukan pada masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Pendeteksian kenormalan nilai residual ini dilakukan dengan melihat titik-titik plot hasil dari output SPSS dan melihat apakah titik-titik tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Namun, jika ternyata nilai residual tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data (merubah data ke bentuk lain) bahkan melakukan outlier atau pemotongan data sehingga nilai residual dapat berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas residual merupakan uji yang sangat penting dilakukan sebelum kita melakukan analisis regresi linear.

Untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman pada titik-titik yang ada dari hasil output spss, dengan ketentuan.

- a). Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b). Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.



Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between Groups (Combined)	510.386	12	42.532	6.528	,000
Linearity	424.877	1	424.877	65.207	,000
Deviation From Linearity	85.509	11	7.774	1.193	,311
Within Groups	397.466	61	6.516		
Total	907.851	73			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji linearitas dalam tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.311 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara bekerja paruh waktu (X) dengan variabel prestasi nilai akademik (Y).

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Linear sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X (mahasiswa bekerja paruh waktu) dengan variabel Y (prestasi nilai akademik). Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Prestasi Nilai Akademik

X = Bekerja paruh waktu

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Tabel 4.6 Correlations

		PRESTASI NILAI AKADEMIK	BEKERJA PARUH WAKTU
Pearson Correlation	PRESTASI NILAI AKADEMIK	1,000	,684
	BEKERJA PARUH WAKTU	,684	1,000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI NILAI AKADEMIK	.	,000
	BEKERJA PARUH WAKTU	,000	.
N	PRESTASI NILAI AKADEMIK	74	74
	BEKERJA PARUH WAKTU	74	74

Tabel 4.7 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 <sup>a</sup>	,468	,461	2,58998

a. Predictors: (Constant), BEKERJA PARUH WAKTU

b. Dependent Variable: PRESTASI NILAI AKADEMIK

Sumber: Hasil SPSS 22

Tabel *Correlations* di atas menggambarkan hubungan antara mahasiswa bekerja paruh waktu dan prestasi nilai akademik. Korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Besar korelasinya adalah 0.684. Sama halnya dengan tabel *Model Summary* di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.684, nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai

akademik. Nilai korelasi di atas menjadi jawaban dari rumusan masalah kedua dalam penelitian ini.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R variabel X senilai 0,684 dengan koefisien determinasi R<sup>2</sup> adalah senilai 0,468 itu artinya, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 46.8% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah (100% - 46.8% = 53.2%) sedangkan sisanya 53.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel dibawah:

Tabel 4.8 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,474	2,760		2,345	,022
	BEKERJA PARUH WAKTU	,903	,113	,684	7,959	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI NILAI AKADEMIK  
Sumber: Hasil SPSS 22

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) memasukkan koefisien regresi linear sederhana kedalam bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 6.474 + 0.903$$

a. Konstan

Nilai konstan sebesar 6.474 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat prestasi nilai akademik sebesar 6.474.

b. Bekerja paruh waktu (X)

Koefisien regresi X sebesar 0.903. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel kuliah sambil bekerja paruh waktu (X) maka akan menambah besar variabel prestasi nilai akademik (Y). Maka menambahkan besarnya variabel prestasi nilai akademik (Y) sebesar 0.903. Dengan beranggapan variabel lain konstan

#### 4 . Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan dan diuji dengan analisis regresi linear sederhana.

$H_0$  : “Tidak ada pengaruh antara mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”

$H_a$  : “Ada pengaruh antara mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”.

a. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan tingkat kepercayaan 95%. Pada  $\alpha = 5\%$  dfl (jumlah variabel-1) atau  $2-1 = 1$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $74-1-1 = 72$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas), maka dapat dilihat nilai F tabel adalah 3,97.

Untuk pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424,877	1	424,877	63,339	,000 <sup>b</sup>
	Residual	482,974	72	6,708		
	Total	907,851	73			

a. Dependent Variable: PRESTASI NILAI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), BEKERJA PARUH WAKTU

Sumber: Hasil SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui F hitung = 63.339 > F tabel 3.97 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yaitu sebesar 0.000, dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan secara otomatis  $H_a$  diterima, Yaitu “ada pengaruh positif yang signifikan antara kuliah sambil bekerja paruh waktu (X) terhadap prestasi nilai akademik (Y). Dengan demikian kuliah sambil bekerja paruh waktu mempengaruhi prestasi nilai akademik. Dari hasil ini maka hipotesis yang diambil data deskripsi pada angket terbukti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang pertama.

#### b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dilihat dari tabel:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,474	2,760		2,345	,022
BEKERJA PARUH WAKTU	,903	,113	,684	7,959	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI NILAI AKADEMIK

Sumber: Hasil SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil analisis variabel kuliah sambil bekerja paruh waktu (X1) terhadap prestasi nilai akademik (Y) diperoleh t hitung 2.345 > t tabel 1.993 karena signifikansi yang diketahui lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.022, maka:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kuliah sambil bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kuliah sambil bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik. Dengan ketentuan:

Jika t hitung < t tabel atau Sig >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Jika t hitung > t tabel atau Sig <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

Dapat dilihat untuk nilai  $t_{hitung} Constant = 2,345 > t_{tabel} 1,993$  sedangkan pada Sig = 0,022 < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien regresi X sebesar 0.903. berarti jika kuliah sambil bekerja paruh waktu dinaikkan satu satuan, maka prestasi nilai akademik mahasiswa akan naik sebesar 0.903. Jadi jika kuliah sambil bekerja paruh waktu yang dimiliki seseorang naik maka hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi nilai akademik yang dilakukan, yaitu prestasi nilai

akademik yang dilakukan naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kuliah sambil bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik.

Ini sesuai dengan landasan teori di bab II Orszag dan Whitmore mengatakan bahwa kuliah sambil bekerja tidak berbahaya bagi prestasi akademik, justru dapat membantu apabila waktu kerjanya dibatasi. Hammond berpendapat bahwa bekerja dengan waktu yang cukup sering dikaitkan dengan IPK yang tinggi, pekerjaan ini membantu mahasiswa menjadi lebih efektif dan terorganisir serta memberikan keterampilan penting. Dan Penelitian ini menolak teori dari Hardjana dalam Rukmoroto, yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan pelajaran. Pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja cenderung akan sangat sulit mengatur waktunya, karena aktivitas bertambah sehingga membuat mereka akan mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi, dan tenaga di tempatnya bekerja sehingga tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Selain pekerjaan tugas-tugas kuliah tidak dapat terselesaikan tepat waktu, dan cenderung melakukan pekerjaan yang sebenarnya tidak perlu dilakukan dalam waktu yang ada sehingga terjadilah yang namanya pemborosan waktu dan tenaga.

### **C. Pengaruh Mahasiswa Bekerja Paruh waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil bekerja paruh waktu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi nilai akademik fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari hasil uji F yaitu pengujian antara variabel kuliah sambil bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik. Dari hasil penelitian diperoleh F hitung 63.339 nilai ini lebih besar daripada F tabel 3.97 oleh karenanya F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam penelitian ini patut difahami bahwa kuliah sambil bekerja datangnya dari pemahaman mata kuliah kewirausahaan yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan dapat memahami pekerjaan part time apa yang pantas dan cocok untuk dilakukan mahasiswa supaya tidak mengganggu prestasi nilai akademik. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam kuliah sambil bekerja memerlukan pemahaman tentang bekerja dan belajar positif bagi mahasiswa. Namun belum tentu kemampuan kuliah sambil bekerja yang dimiliki setiap mahasiswa akan mempengaruhi secara langsung terhadap prestasi nilai akademik.